

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data berdasarkan objek untuk memecahkan suatu permasalahan atau untuk menguji hipotesis.⁵⁵ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terstruktur dan terperinci secara sistematis dan jelas dari awal desain penelitian dibuat. Selain itu, jenis penelitian ini cakupan masalahnya lebih luas dan tingkat variasinya kompleks.⁵⁶ Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode pendekatan kausal, dimana metode kausal merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan sebab akibat atau menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.⁵⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri yang beralamat di Jalan Sunan Ampel Nomor 7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya berbentuk suatu hal yang dapat dipelajari peneliti agar dapat memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel merupakan atribut, sifat, objek, atau kegiatan yang memiliki

⁵⁵Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3

⁵⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17

⁵⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 39

variasi khusus yang dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.⁵⁸ Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai terjadinya objek satu dengan objek lainnya.⁵⁹ Variabel dalam penelitian ada dua yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen) merupakan variabel yang menjadi penyebab perubahan atau menjadi sebab pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan.
2. Variabel Terikat (dependen) merupakan variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.⁶⁰

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel sebagai penambahan pemahaman dalam penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas X (Independent)

Variabel bebas penelitian ini yaitu Pengetahuan konsumen (X) yang merupakan informasi mengenai suatu produk atau jasa. Pengetahuan mengenai produk atau jasa dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. Dalam buku Ujang Sumarwan dengan judul *Perilaku Konsumen* pengetahuan konsumen dibagi menjadi 3 macam yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.⁶¹ Berikut ini adalah indikator dari variabel X antara lain:

⁵⁸Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 108

⁵⁹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 52

⁶⁰I Made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2-3

⁶¹Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, 147-148

Tabel 3.1 Pengetahuan Konsumen

	Indikator	Deskripsi
Pengetahuan Konsumen (X)	Pengetahuan produk	Informasi produk atau jasa yang ada pada bank syariah.
	Pengetahuan pembelian	Lokasi atau tempat untuk mendapatkan produk tersebut.
	Pengetahuan pemakaian	Prinsip yang ada pada produk bank syariah.

Sumber: Ujang Sumarwan (2017)⁶²

2. Variabel Terikat Y (Dependent)

Keputusan adalah hasil dari suatu proses pemilihan sesuatu dari berbagai pilihan. Proses pengambilan keputusan diawali dari pengumpulan informasi atau data yang diperlukan yang kemudian dibandingkan dan diperhitungkan setelah itu memilih pilihan yang menurutnya terbaik untuk dijadikan pilihan.⁶³ Adapun proses dalam pengambilan keputusan seorang konsumen antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2 Proses Pengambilan Keputusan

	Indikator	Definisi
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	Mengenal Masalah	Mengenal masalah apa yang dibutuhkan.
	Pencarian Informasi	Mencari informasi yang lebih mendalam mengenai satu produk atau jasa.
	Penilaian Alternatif	Setelah mencari informasi, konsumen memberikan penilaian dan memutuskan

⁶²Ibid., 148-158

⁶³Herlambang Rahmadhani, *Metode dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1

		langkah yang akan diambil.
	Keputusan Membeli	Memutuskan pembelian suatu produk atau jasa yang dibutuhkan.
	Perilaku Setelah Pembelian	Penilaian setelah melakukan pembelian.

Sumber data: Nugroho J Setiadi (2003)⁶⁴

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Perbankan Syariah IAIN Kediri Angkatan 2019 yang memiliki rekening Bank Syariah dan masih aktif yaitu 193.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakter yang ada pada populasi.⁶⁶ Suharsini Arikunto mengatakan jika populasi kurang dari 100 maka semua populasinya dijadikan sampel dan apabila populasi besar bisa diambil 10%-15% atau 20%-25%.⁶⁷ Karena pada penelitian ini populasi lebih dari 100 orang, maka menggunakan penghitungan Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%). Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁶⁴Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga*, 13-15

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabet. 2016), 80.

⁶⁶Ibid., 82.

⁶⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieka Cipta, 2008), 106.

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf kesalahan (error) sebesar 0,05 (5%)

Penelitian ini menggunakan populasi 193 orang, oleh sebab itu persentase yang dipakai adalah 5% dan hasil perhitungandibulatkan agar memperoleh kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{193}{1+(193)(0,05)^2} = 130,18 \text{ dibulatkan menjadi } 130$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi= 193 (total mahasiswa Perbankan Syariah Perbankan Syariah IAIN Kediri Angkatan 2019)

e = Taraf kesalahan (error) sebesar 0,05 (5%)

Peneliti mengambil sampel 130 responden dari perhitungan diatas. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menentukan karakter khusus atau tertentu.⁶⁸

⁶⁸Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2020), 125

F. Sumber Data

Data adalah objek penelitian yang diperoleh dari tempat atau lokasi penelitian yang berisikan keterangan atau bahan objek tersebut.⁶⁹ Data juga dapat diartikan sebagai fakta atau angka mentah yang harus diolah menjadi informasi akurat.⁷⁰ Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Ada dua sumber data, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dan harus diolah lagi.⁷¹ Sumber data primer pada penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa perbankan syariah IAIN Kediri angkatan 2019.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen, buku-buku, dan lain sebagainya.⁷² Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, website, dan artikel

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian disebut metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode penyebaran angket atau kuesioner. Daftar pertanyaan yang ditujukan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri Angkatan 2019 untuk memberi tanggapan pada pertanyaankuesioner adalah pengertian dari angket atau kuesioner. Tujuannya adalah memperoleh informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden.⁷³

⁶⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Surabaya: Kencana, 2005), 130

⁷⁰Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2015), 100

⁷¹Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 74-75

⁷²Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 50

⁷³Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 51-52.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau disebut sebagai alat bantu penelitian merupakan alat yang berguna dalam mengumpulkan data agar kegiatan berjalan secara sistematis.⁷⁴ Instrumen dalam penelitian ini adalah angket, yaitu formulir yang berisi pertanyaan- pertanyaan yang harus di isi oleh reponden.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, tahap analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah menerima data dari semua responden atau sumber data lain yang terkumpul.⁷⁵ Teknik analisis data berupa angka-angka memakai bantuan SPSS dengan langkah berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang masuk harus diperiksa apakah ada kesalahan pada proses pengisiannya atau bisa jadi tidak lengkap, tidak sesuai, dan lain sebagainya.

2. Pembuatan kode (*Coding*)

Proses *coding* adalah proses menandai seluruh jawaban pada kuesioner dengan menggunakan angka atau simbol.

3. Pemberian skor (*Scoring*)

Scoring merupakan pemberian skor pada pertanyaan yang perlu diberi skor. Penentuan skor untuk pernyataan berikut:

⁷⁴Ibid, 53.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

Tabel 3.1 Skor Pertanyaan

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Setelah *Scoring*, tahap berikutnya adalah menginput data supaya mudah dipahami secara sistematis. Tabulasi data adalah penyajian data yang terkumpul dalam bentuk tabel.⁷⁶

5. Proses analisis (*Processing*)

Processing merupakan proses analisis data statistik. Pada tahapan ini peneliti memakai program SPSS 25. Berikut teknik analisisnya:

a. Uji Validitas

Uji Validitas untuk menentukan keakuratan dan ketepatan tes dan menjalankan fungsi pengukurannya. Jika $r_{hitung} > \text{atau} = r_{tabel}$ maka setiap indikator dikatakan valid atau dapat dilihat dari nilai signifikansi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan valid dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷⁷

⁷⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik.*, 210.

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Alpha

No.	Nilai Alpha	Keterangan
1	0,00 – 0,2	Kurang reliabel
2	0,21 – 0,4	Agak reliabel
3	0,41 – 0,6	Cukup reliable
4	0,61 – 0,8	Reliabel
5	0,81 – 1,00	Sangat reliabel

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode untuk menganalisis data di mana data yang dikumpulkan dideskripsikan atau digambarkan dalam keadaan saat ini tanpa maksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan.

d. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan mengetahui apakah variabel pengganggu memiliki penyaluran normal atau tidak dalam model regresi. Tes *Kolmogorov-Smimov* digunakan untuk menentukan apakah data normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.⁷⁸

⁷⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 34.

⁷⁸Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 60.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada regresi linier terjadi ketidaksamaan varians. uji ini menggunakan Uji *Rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika nilai signifikansi atau sig. (*2-tailed*) > 0,05 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.⁷⁹

3) Uji Autokorelasi

Uji ini Tujuannya adalah menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Metode *Durbin-Watson* pada SPSS dipakai untuk menemukan ada atau tidaknya autokorelasi. Persyaratan nilai *Durbin-Watson* yaitu sebagai berikut :

- a) Jika $0 < d < d_L$ maka autokorelasi positif
- b) Jika $d_L < d < d_U$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- c) Jika $4 - d_L < d < 4$ maka autokorelasi negatif
- d) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian
- e) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.⁸⁰

⁷⁹Wardana, *Pengantar Aplikasi Spss Versi 20* (Baubau: Lppm Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020), 47.

⁸⁰Albert Kurniawan, *Belajar Mudah Spss Untuk Pemula* (Jakarta: Penerbit Mediakom, 2010), 35.

4) Analisis Regresi Sederhana

Tujuan analisis ini adalah menyelidiki seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Kepuasan Konsumen)

a = nilai konstanta

X = variabel bebas (Kualitas Pelayanan)

b = koefisien regresi

e. Analisis Korelasi (r)

Korelasi berguna sebagai pencari arah dan kekuatan hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), data berbentuk interval dan rasio.⁸¹ kriteria pengambilan keputusan antara lain:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

f. Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.⁸² Berikut kriteria dalam uji parsial (Uji t) :

⁸¹Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

a) Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) Variabel independen dikatakan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dikenal dengan r^2 yaitu ukuran penentu seberapa jauh suatu model bisa menjelaskan variasi suatu variabel dependen. Ada banyak kemungkinan nilai koefisien determinasi dari nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan jika variabel independen mempunyai kemampuan yang besar untuk menjelaskan variabel dependen.⁸³ Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa kapasitas variabel X (pengetahuan konsumen) bisa menjelaskan variabel Y (keputusan nasabah).

⁸²Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 168.

⁸³Ibid., 170.